

**EFEKTIVITAS KEGIATAN MODEL TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUN BERBEHASA AWAL DAN MOTIVASI BEELAJAR SISWA
SDN 02 GEJLIG**

Nurkhasani, Sumarno, Muhtarom
Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas
PGRI Semarang
nurrenya@gmail.com

ABSTRACT

In teaching and learning activities teachers need to apply innovative learning models that are active, creative, effective, and fun so that children can follow the learning process as well as possible. Efforts were made to improve initial language skills and student motivation with efforts to achieve the implementation of a child-friendly peer tutoring learning model. This study aims to determine the effectiveness of the child-friendly peer tutoring learning model on early language skills and student motivation at SDN 02 Gejlig and the achievement of its implementation. The population in this study were students of SDN 02 Gejlig, Kajen District, Pekalongan Regency who had the characteristics of new students at school aged 6-7 years with a total of 16 students in 1 class divided into 4 groups with 4 children in each group consisting of 1 tutor and 3 recipient. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The data analysis used is quantitative. The research testing consists of testing the validity and reliability of the instrument, prerequisite testing, and hypothesis testing which includes the normality test, t test, manova test, and the N-gain score test. To analyze the data using the computer program SPSS 16.0 for Windows and Microsoft Excel. The results of this study can be seen that there is an influence of child-friendly peer tutoring learning models to improve early language skills and to increase student learning motivation. The results of the prerequisite test from the research data obtained data that were normally distributed and there was no difference between the average values in the data group. Whereas from the hypothesis test it was found that the manova test on the box's M test table obtained a significant value of 0.208, namely the covariance of the data groups were the same, the multivariate test table and the test of between subject effects obtained a significant value of 0.000 which indicated that there was an influence of the child-friendly peer tutor learning model to improve abilities. early language children and to increase student learning motivation, as well as the N-gain score test is in the fairly effective category for early language skills with an N-gain score of 0.67 and an effective category for student learning motivation with an N-gain score of 0.79 . The achievement results of the implementation of child-friendly peer tutors are in a good category as shown by the average percentage results from the recapitulation of the achievement value of implementing the peer tutor learning model of 92.57%. Hopefully this research will serve as input for teachers and prospective teachers to choose the right learning method for early language skills and student learning motivation so that the progress achieved can be maximized.

Keywords: Effectiveness, Child Friendly Peer Tutor Learning Model, Early Language Proficiency, Student Learning Motivation

ABSTRAK

Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu menerapkan inovasi model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa awal dan motivasi siswa dengan upaya tercapai pelaksanaan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tutor sebaya ramah anak terhadap kemampuan berbahasa awal dan motivasi siswa di SDN 02 Gejlig serta pencapaian pelaksanaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 02 Gejlig Kecamatan kaje kabupaten Pekalongan yang memiliki karakteristik siswa baru disekolah umur 6-7 th dengan jumlah siswa 16 anak dalam 1 kelas dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok 4 anak terdiri dari 1 tutor dan 3 resipien. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Pengujian penelitian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas instrument, uji prasyarat, dan uji hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji t, uji manova, dan uji *N-gain score*. Untuk menganalisis data menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows dan microsoft excel. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh model pembelajaran tutor sebaya ramah anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa awal dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa uji manova pada tabel *box's M test* diperoleh nilai signifikannya 0,208 yaitu kovarian kelompok data adalah sama, tabel *multivariate test* dan *test of between subject effect* diperoleh nilai signifikannya 0,000 yaitu menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran tutor sebaya ramah anak untuk meningkatkan kemampuan anak berbahasa awal dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta uji *N-gain score* berada pada kategori cukup efektif terhadap kemampuan berbahasa awal dengan *N-gain score* senilai 0,67 dan kategori efektif terhadap motivasi belajar siswa dengan *N-gain score* senilai 0,79. Hasil pencapaian pelaksanaan tutor sebaya ramah anak berkategori baik ditunjukkan dari hasil rata-rata prosentase dari rekap nilai ketercapainya pelaksanaan model pembelajaran tutor sebaya senilai 92,57 %. Semoga dengan adanya penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan berbahasa awal dan motivasi belajar siswa sehingga perkembangan yang dicapai dapat maksimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Model Pembelajaran Tutor Sebaya Ramah Anak, Kemampuan Berbahasa Awal, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah maupun tempat lain berusaha agar terjadi perubahan sikap dan pengetahuan bagi peserta didiknya. Secara

umum dapat diketahui bahwa dunia pendidikan adalah modal dasar dari kemajuan bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dikembangkan melalui dunia pendidikan. Suatu bangsa dapat

dikatakan berkembang apabila dapat menghasilkan jiwa muda yang berprestasi, kompeten dan mempunyai pemikiran yang berkembang. Semua ini dapat dicapai apabila dalam diri suatu bangsa diterapkan Ilmu Pengetahuan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan titik awal dan modal dasar kemajuan suatu bangsa. Seiring berjalannya waktu pembaharuan pendidikan telah dilaksanakan pemerintah, diantaranya pembaharuan kurikulum, semua ditempuh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa agar dapat sejajar dengan negara maju didunia.

Pendidikan di Indonesia juga dilaksanakan bertujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa. Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menumbuh-kembangkan pribadi-pribadi yang; (1). beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan

mandiri, serta, (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan tersebut mempunyai implikasi imperatif atau mengharuskan semua tingkat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Jika ditelaah lebih jauh, tujuan pendidikan nasional itu terarah pada pengembangan kehidupan anak sebagai pribadi, sebagai warga masyarakat, sebagai warga Negara Indonesia dan sebagai warga dunia atau umat manusia (Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, 1:2008).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen. Hal ini diketahui karena peneliti akan menguji keefektifan Model pembelajaran tutor sebaya sebagai perlakuan terhadap motivasi belajar dan Kemampuan berbahasa awal pada siswa kelas 1 SDN 02 Gejlig

Bertempat di SDN 02 Gejlig Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa tengah, diawali

saat penerimaan siswa baru oleh Panitia Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Pada bulan Nopember 2022 sampai bulan januari 2023

Penelitian ini diawali dengan perencanaan dimana peneliti bekerja sama dengan panitia PPDB mengamati semangat anak dalam belajar dan menentukan kelompok siswa serta tutor dalam kelompok. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, pada setiap kelompok terdapat 1 siswa sebagai tutor. Sebelum dilaksanakan pembelajaran tutor sebaya dilakukan pretes terhadap siswa dalam kelompok selain tutor

Setelah perencanaan dan pretes terlaksana dilanjutkan tindakan dan pengamatan dimana anak dalam kelompok belajar bersama dengan model tutor sebaya dalam panduan tutor untuk memahami bagaimana mencapai ketrampilan membaca permulaan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan membandingkan hasil pretest sebelum dilakukan pembelajaran dengan model tutor sebaya ramah anak, dengan hasil postes setelah

perlakuan dengan pelaksanaan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak dan dilakukan pengamatan sejauhmana ketercapaian pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat tercapai kemampuan berbahasa anak tercapai motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui kelayakan dari instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara yang dikembangkan oleh peneliti. Hal tersebut harus dilakukan mengingat penilaian menjadi aspek penting dalam mengukur perkembangan dan ketercapaian peserta didik (Hadaina et al., 2021). Dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan layak digunakan sehingga dapat dilanjutkan pada proses pengambilan data penelitian.

Penerapan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa awal dan meningkatkan motivasi belajar anak ternyata lebih membuat nilai pemahaman dan semangat belajar anak lebih meningkat.. Dari data yang diperoleh model pembelajaran

tutor sebaya ramah anak lebih efektif terhadap kemampuan berbahasa awal dan meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 02 Gejlig. Efektivitas model pembelajaran tutor sebaya ramah anak dikatakan berhasil apabila kemampuan berbahasa awal dan meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 02 Gejlig dapat meningkat melalui peran tutor yang berasal dari teman sendiri dipantau oleh guru sebagai fasilitator dalam memberikan suatu pengalaman yang menstimulus dan memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Uraian tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Faturrahman bahwa efektivitas suatu pembelajaran diperoleh apabila terdapat perilaku mengajar yang efektif yang ditunjukan oleh pendidik dan mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrahman et al., 2019)..

Hasil analisis data pada proses pembelajaran model tutor sebaya ramah anak menunjukkan efektifitas sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa

awal siswa SDN 02 gejlig. Hal tersebut berdasarkan dari hasil uji *N-gain score* yaitu sebesar 0,67 dan juga berdasarkan pengamatan bahwa anak sudah dapat menyebutkan huruf vokal dan konsonan, kemudian merangkai menjadi suku kata dan merangkai suku kata tersebut menjadi kata yang baik dan benar menjadi sebuah kalimat, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munthe yang meneliti dan menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya terdapat peningkatan aktivitas siswa lebih aktif seperti membaca, menulis, mengerjakan LKS dan bertanya. (Munthe 2015) Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakuka oleh Avivtin Oktavi Indrayani tentang Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media Flash Card siswa kelas 1 sdn Surokarsan 2 Yogyakarta. (Oktavi Indrayani (2016).

Kemampuan berbahasa awal siswa SDN 02 gejlig dapat diketahui dengan melihat hasil dari posttest setelah melalui tahapan treatment/perlakuan dengan model pembelajaran tutor sebaya ramah

anak sebelumnya.

Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak juga memiliki kategori efektif terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan dari hasil uji *N-gain score* yaitu sebesar 0,79 dan juga berdasarkan pengamatan bahwa dengan pengalaman yang diperoleh melalui pembelajaran dengan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak sebagian besar anak dapat membuat anak lebih berani maju ke depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru, berani secara mandiri tanpa meminta bantuan untuk dalam mengemukakan pendapat dan keinginan saat melakukan menegemukakan pendapatnya, termasuk dalam hal keberanian dan kemampuan anak saat menjawab pertanyaan dari guru. Ekspresi yang ditunjukkan oleh anak dalam mengemukakan pendapat juga menunjukkan kegembiraan. dengan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak dapat melatih anak dalam menggunakan pikirannya, kekuatannya, kejujurannya serta teknik-teknik yang dimilikinya dengan penuh kepercayaan diri. Disamping mengembangkan

kemampuan berbahasa awal yang diberikan kepada anak guru juga sekaligus memberikan menstimulasi dan memotivasi anak secara optimal agar anak dapat mengembangkan kepercayaan dirinya. Seperti yang disampaikan oleh Olivantina bahwa guru juga perlu untuk terus mengembangkan teknik atau metode yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak (Olivantina et al., 2018).

Hasil pencapaian pelaksanaan pembelajaran model tutor sebaya ramah anak yang diperoleh oleh anak dalam pembelajaran dengan dengan model pembelajaran tutor sebaya ramah anak yaitu berdasarkan hasil hitungan rata-rata prosentase dari rekap nilai pencapaian pelaksanaan pembelajaran model tutor sebaya yaitu senilai 92,57 % adalah memiliki kategori yang sangat baik. Selain berdasarkan perhitungan prosentase, hal tersebut juga didasarkan pada pengamatan yaitu terlihat pada suasana kelas yang lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Seluruh anak terlibat aktif melakukan kegiatan sains secara bersama-sama dan respon yang ditunjukkan oleh anak berupa

sikap antusias mereka saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan model tutor sebaya tersebut hingga selesai. Anak-anak terlihat bersemangat menerima pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Cahyono bahwa (kesejahteraan murid) adalah kondisi dimana siswa merasa nyaman di sekolah, merasa puas dengan dirinya sendiri maupun saat berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan respon emosional yang konsisten sesuai dengan peristiwa yang dialami

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh model pembelajaran tutor sebaya ramah anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa awal dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa uji manova pada tabel *box's M test* diperoleh nilai signifikannya 0,208 yaitu kovarian kelompok data adalah sama, tabel *multivariate test* dan *test of between subject effect* diperoleh nilai signifikannya 0,000 yaitu menunjukkan adanya

pengaruh model pembelajaran tutor sebaya ramah anak untuk meningkatkan kemampuan anak berbahasa awal dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta uji *N- gain score* berada pada kategori cukup efektif terhadap kemampuan berbahasa awal dengan *N-gain score* senilai 0,67 dan kategori efektif terhadap motivasi belajar siswa dengan *N-gain score* senilai 0,79. Hasil pencapaian pelaksanaan tutor sebaya ramah anak berkategori baik ditunjukkan dari hasil rata-rata prosentase dari rekap nilai ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran tutor sebaya senilai 92,57 %. .Semoga dengan adanya penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan berbahasa awal dan motivasi belajar siswa sehingga perkembangan yang dicapai dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno dan YR Rowa. (2019). *YO Jagom - ASIMTOT: Jurnal*. journal.unwira.ac.id
- Ade Gunawan. 2003, Analisis Consumer Decision Model Untuk Pengukuran Efektivitas Periklanan, Jurnal Ilmiah "Manajemen & Bisnis"

- Program Studi Manajemen
Fakultas
Ekonomi. Universitas
Muhammadiyah Sumatera
Utara
- Ahdiyat. (2015) - *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
journal.lppmunindra.ac.id
- Ahmad, Susanto. (2011).
Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.
Kencana.
- Ali Muhidin, et al. 2009. Analisis korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung :CV Pustaka Setia
- Ali Muhidin Sambas. 2009, Konsep Efektivitas Pembelajaran, Pustaka Setia, Bandung.
- Amaliya, shinta (2018) *efektivitas model pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas viii di mts nu hasyim asy'ari bangsri jepara*. undergraduate thesis, iain kodus.
- Anita Lie, 2004, Cooperative Learning, Jakarta, Grasindo.
- Arjanggi, R.&Suprihatin, T. 2010. "Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri". Makara, Sosial Humaniora, 14 (2), 91-97. Retrieved from <http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/666/53>
- Aria, Djalil, dkk. Pembelajaran Kelas Rangka, Jakarta: Depdikbud, 1997
- Dalman, D. (2014). Ketrampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih. (1996). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2010). Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor
- Depdiknas .(2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi* Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. (2006). Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007. Program Pembelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas 1 Semester 1 & 2. BP. Karya Mandiri
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Febianti. (2014). *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*. fkip-unswagati.ac.id
- Fleiss, J. L. (1975). Measuring agreement between two judges on the presence or absence of a trait. Biometrics,

- 31(3), 651.
<https://doi.org/10.2307/2529549>
- Fitriyanti. (2018). *Keefektifan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 1 Pandaan Tahun Pelajaran 2017*. Journal.unesa.ac.id
- Gunawan, Fera. (2015). Efektivitas Penggunaan Ashraf & BCL Sebagai Celebrity Endorser Dalam Iklan Televisi Line Let's Get Rich Dengan Menggunakan Model TEARS. VOL 3. NO.2 TAHUN 2015
- Hakim, S. N. & Mustamiroh, N. (2018). *kesiapan anak memasuki sekolah dasar ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua. jecie (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 1(1), 9-20.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastari dan Abdimas. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. jurnal.unmer.ac.id
- Herlina. (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. JURNAL PIONIR. jurnal.una.ac.id
- Hidayati, Anita Lie, (2014). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Ilyas, ASW Asti. (2016). *Aplikasi Montessori Inspired Activity dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Areta Amata School*. Makassar: Seminar Nasional LP2M UNM - ojs.unm.ac.id
- Jamaris, Martini. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Janet, Kay. (2006). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Kanisius: Yogyakarta
- Kementrian P3A (2015) : *Panduan Sekolah Ramah Anak* : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Kendeou, P., White, Mary J., Broek, P., Lynch, J. 2009. *Predicting Reading Comprehension in Early Elementary School The Independent Contributions of Oral Language and Decoding Skills*. Journal of Educational Psychology. USA: American Psychological Association
- Lerner, J. (1988). *Learning Disabilities: Theories, Diagnosis, and Teaching Strategies*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.
- (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Lestari PI dan Elizabeth Prima (2015) : *Implementasi Permainan Anak Tradisional dalam upaya peningkatan motivasi belajar anak usia dini* : universitas dhyana pura
- Moenir, 2006. *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta

- Mustamiroh, N. (2012). Studi komparasi kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar (SD) pada anak-anak yang mengikuti pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) program full day ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Malik, N. I, Rehman, G. Hanif, R (2012) Effect of Academic Interventions on The Developmental Skills of Slow Learners. Pakistan Journal of Psychological Research. Vol 27 No 135-151.
- Mulyadi (2010). Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyasa. 2005. Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muntasir, M.S. (1985). *Pengajaran Terprogram*. Jogjakarta: Karya Anda.
- Munthe. (2015). *JURNAL HANDAYANI PGSD FKIP UNIMED*.
jurnal.unimed.ac.id
- Nurmala, Sukayasa Paloloang. (2016). *Jurnal Kreatif Tadulako*. caritulis.com
- Priatna, Asep dan setyarini, Ghea. (2020). *pengaruh model pembelajaran role playing terhadap keterampilan berbicara siswa kelas iv sd pada pembelajaran bahasa indonesia*.
- Rahmat & Irfan Dedi. (2019). Rancang bangun media pembelajaran interaktif komputer dan jaringan dasar di smk. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika, 7(1)
- Rofi'udin, Ahmad & Darmiyati Zuchdi (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: In Rajawali Pers
- Sarifudin, Evendi. (2020). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VIIa SMPN 4 Kragilan Menggunakan Model Problem Based Learning*. e-Jurnal Mitra Pendidikan, 2020 - e-jurnalmitrapendidikan.com
- Sibernnen, Mel. (2001) 101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning), terj. Sarjuli dan Azfat Ammar, Jakarta: Yakpendis.
- Sinambela. (2015). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. journal.lppmunindra.ac.id
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
- Suciati. 2018. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. journal.iainkudus.ac.id
- Yusuf, Syamsu. (2009). Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi

- Suharsimi Arikunto, 2002, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta, Rajawali.
- Suhirman, Yusuf. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreatifitas Berpikir dan Literasi Sains Siswa SMAN 1 Gerung Tahun 2018/2019*. JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi. - ejournal.umm.ac.id
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan Psiko-logis Proses Pendidikan*. Jakarta: Re-maja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S., Ayi, N.J., Ahman. (2007). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (konsep, prinsip, dan Instrumen)*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Surya, Muhammad. 2015. *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi, Drs. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Tampubolon (2015) *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa Kelas
- Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2011. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa. Zuchdi, Darmiyati. 2001. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ar-mas Duta Jaya.
- Tomoliyus, T., & Sunardianta, R. (2020). Validity and reliability of reactive agility test instruments table tennis. *Jurnal Keolahragaan UNY*, 8(2), 148–157
- Uno B. Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Utami, Ratnasari Dyah, dkk. 2017. *Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak Pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar*. Urecol Proceeding. Yogyakarta: UAD
- Yulianto, A. (2016). *Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta*. Volume. 1, No. 2.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi
- Yuwana, A. (2012). *Penggunaan Model Tutor Sebaya Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Pengoperasian Alat Hitung Siswa Kelas X-1 Program*

*Keahlian Pemasaran di SMK
Negeri 1 Salatiga. Salatiga:
Universitas Kristen Satya
Wacana.*

Wardani, I.G.A.K.
(1995). *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru

Wardani, I.G.A.K.
(1995). *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru

Wakit. (2016). *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*. journal.uniku.ac.id

Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Tama.

Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Winkel, W.S, (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakatra : PT. Grasindo.

Zubaidah, Enny. (2003) *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY